

DAFTAR PUSTAKA

- Halik, Abdul, 'METODE PEMBELAJARAN: PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Oleh: Abdul Halik', *Jurnal Al- 'Ibrah*, I.1 (2012), p. 46
- Ifendi, Mahfud, 'Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2021), p. 85, doi:10.24235/tarbawi.v6i2.8898
- Mahmud. 2006. "Model-model Kegiatan di Pesantren". Tangerang: Media Nusantara. h.66-67
- Syahrudin.2020."*Implementasi Kebijakan Publik-Konsep Teori dan Studi Kasus*".Bandung:Nusa Media
- Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022*
- Ramayulis. 2015. "Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan". Jakarta: Kalam Mulia
- Harefa, Trisman, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2021), pp. 658–64, doi:10.33487/edumaspul.v5i1.2125
- Zamakhsyari, Dhofier. 'Musala: Jurnal Pesantren Dan Kebudayaan Islam Nusantara', *Musala: Jurnal Pesantren Dan Kebudayaan Islam Nusantara*, 1(2022),pp.113-22
- Sanjaya, Wina. 2011. 'Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan'. Jakarta: Kencana.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. 'Inovasi Pembelajaran'. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arief, Armai. 2002. ' Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam'. Jakarta: Ciputat Pers

- Majid, Abdul. 2012. 'Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam'. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamaludin, dkk. 2015. ' Pembelajaran Perspektif Islam'. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. 2006. 'Model-Model Kegiatan di Pesantren'. Tangerang: Media Nusantara.
- Nizar, Samsul. 2011. 'Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Islam'. Jakarta: Kencana.
- Abdul Muid, Ahmad Hasan Ashari, 'Implementasi Pembelajaran Metode Syawir Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Takmiliah Wustho Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik.', *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam*, 2 (2019), pp. 1–44
- Jamaludin, dkk., "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Tingkat Wustho di Pondok Pesantren Al-Muslimun Desa Hegarmanah Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur," *Jurnal Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, P-ISSN: 5654-5829, E-ISSN: 5654-3753.
- Suwito. 2005. 'Sejarah Sosial Pendidikan Islam'. Jakarta: Kencana.
- Shodiq, Abdulloh. 2019. 'Pengembangan Kurikulum Pesantren Muadalah'. Malang: Literasi Abadi.
- Hasbullah. 1995. 'Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia'. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2015. 'Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia'. Jakarta: LP3ES. Cet IX
- Sugiyono.2016."*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*".Bandung:Alfabta
- Moleong,Lexy.2019."*Metodologi Penelitian Kualitatif*".Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA

Lampiran 1

LEMBAR WAWANCARA

1. Wawancara Putra Pengasuh
2. Wawancara Mustahiq Kelas 1
3. Wawancara Santri
4. Meminta data pesantren, seperti visi, misi, sejarah, struktur organisasi dll

LEMBAR WAWANCARA PUTRA PENGASUH

Hari / Tanggal : Minggu, 26 Mei 2024
Nama : Agus Aqokhi Wafa Aufiya
Waktu : 09.30
Tempat : Ruang tamu kediaman Gus Wafa

1. Bagaimana implementasi metode sorogan dalam pembacaan kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah?
2. Apa yang Metode sorogan menurut Gus Wafa?
3. Bagaimana penggunaan metode sorogan di kelas 1 tsanawiyah putri?
4. Apa alasan diterapkannya metode sorogan ?
5. Apa tujuan diterapkannya metode sorogan?
6. Apa kelebihan penggunaan metode sorogan?
7. Apa faktor pendukung penggunaan metode sorogan?
8. Apa kendala yang di hadapi dalam penggunaan metode sorogan?
9. Apa solusi yang digunakan dalam mengatasi kendala tersebut?
10. Apa dampak dari penggunaan metode sorogan?

JAWABAN HASIL WAWANCARA

1. Jadi dalam belajar membaca kitab kuning, paling tidak dibutuhkan kemampuan dasar berbahasa arab, memahami nahwu shorof. Di pondok kita, kemampuan membaca kitab kuning masih rendah terutama kelas 1 atau santri baru. Sebelum masuk pada ketrampilan membaca kitab kuning santri harus belajar dahulu dasar-dasar bahasa arab. Kemudian belajar nahwu shorof . Metode sorogan diterapkan dalam rangka melatih , menerapkan baik teori nahwu maupun teori pelajaran shorof. Ini dibutuhkan para santri terutama kelas 1 sebab mereka diharapkan ketika membaca kitab kuning tidak sekedar hafalan tetapi mampu memahami susunan kalimatnya. Mereka bisa menyebutkan kedudukan suatu kata didalam kalimat, bisa menjelaskan mengapa suatu kata diakhiri dengan suatu harokat, suatu kata itu berasal atau berinduk dari kata dasar apa dan seterusnya. Sehingga metode sorogan disamping melatih penerapan teori-teorinya, metode sorogan digunakan untuk membiasakan murid-murid membaca kitab dengan teori yang benar.
2. Metode sorogan adalah metode dimana seorang guru itu menyimak bacaan seorang murid dengan mengaplikasikan teori Bahasa Arab,nahwu dan ,shorofnya. Biasanya dilakukan face to face. Guru mengetes bacaan santri kemudian memberikan koreksi, dan pertanyaan-pertanyaan terkait pengaplikasian teori-teori tadi, misalnya kenapa harus dibaca dhommah
3. Metode sorogan sangat membantu santri untuk terampil membaca kitab kuning. Belajar nahwu memang dari hal yang sederhana kemudian meningkat-meningkat.
4. Alasan dari menggunakan metode sorogan adalah karena metode ini dianggap lebih berhasil, sebab seorang asatidz langsung dapat memberikan penilaian kemampuan yang dimiliki seorang santri ketika seorang santri membaca kitab yang dipelajari. Dengan metode sorogan seorang asatidz dapat menilai bahwasanya pemahaman kemampuan membaca santri, teori tentang nahwu

shorof yang dikuasai santri sudah dapat diaplikasikan sesuai dengan teori yang benar. Ketika kita jadi asatidz kemudian kita sorogan, itu tau, ternyata santri ini membacanya sudah benar dibaca dhommah, tapi ketika kenapa kok dibaca dhommah, 'jadi mubtada' padahal dia kedudukanya jadi fail misalnya ,nah dari situ kelebihan metode sorogan kelebihanya. Ya , membacanya benar tapi ketika kedudukan suatu kalimat itu salah, la hapa asatidz bisa menilai pengaplikasian teori ini masih apa bahasanya,masih kurang gitu ya

5. Jadi pelaksanaanya metode ini dilakukan dengan cara tatap muka langsung antara santri dengan asatidz , dimana asatidz menyimak bacaan santri dari suatu kitab , kemudian asatidz memberikan koreksi apabila ada kesalahan juga menanyakan alasan-alasan seorang santri memberikan harokat ya, pada satu kata di dalam kitab tadi sesuai dengan teori nahwu shorof. Kadang-kadang asatidz juga perlu menjelaskan
6. Jadi, tujuan dari penggunaan metode sorogan adalah memberikan penilaian terhadap kemampuan murid dalam membaca kitab ,mengaplikasikan teori nahwu dan shorof yang telah dipelajarinya terhadap, kitab-kitab yang tidak berharokat (kitab klasik)
7. Kelebihannya, yang pertama, santri terbiasa membaca kitab sesuai dengan teori nahwu dan shorof yang ada, yang kedua, santri lebih mampu mengaplikasikan teori yang sudah diterima sebab tidak sekedar menghafalkan teori, yang ketiga, santri lebih cepat untuk menguasai teknik membaca kitab kuning, yang keempat, santri dilatih untuk memahami tidak hanya satu kitab, tapi juga dikembangkan ke kitab-kitab yang lain
8. Faktor yang mendukung kelancaran metode sorogan di kelas 1 tsanawiyah putri ini adalah yang pertama, ketekunan murid, kemudian yang kedua keberanian dan kepercayaan diri murid, kemudian yang ketiga kreativitas guru
9. Kendala-kendalanya, yang pertama yaitu terbatasnya waktu belajar karena pembelajaran dilaksanakan di malam hari, kemudian yang kedua, kemampuan setiap santri akan bergantung dari ketekunan untuk mengulang-ulang teori

dasar nahwu dan shorof. selanjutnya yang ketiga kreativitas untuk mengembangkan dasar Bahasa Arab, nahwu dan shorof.

10. Jadi, solusi untuk kendala tadi yang pertama adalah pondok menyediakan buku pegangan atau ringkasan untuk santri yang bisa dibaca kapanpun terutama sebelum pembelajaran . Jadi buku-buku mufrodat ya, menyediakan buku pegangan untuk ringkasan nahwu dan shorof yang dibaca di awal pelajaran, kemudian untuk kendala yang kedua solusinya adalah dengan memberikan tugas-tugas tambahan untuk berlatih, sedangkan untuk kendala yang ketiga, solusinya adalah setiap santri dituntut untuk ,mengatur jam belajar antara di pondok di madrasah diniyah dan di sekolah di Madrasah formal.
11. Beberapa dampak dari metode sorogan yaitu : yang pertama, santri jadi ada kemajuan yang awalnya belum begitu bisa membaca menjadi bisa meskipun membutuhkan proses sedikit demi sedikit , santri lebih cepat memahami konsep atau teori tentang nahwu shorof Kemudian yang kedua ustadzah lebih mudah mengukur tingkat pemahaman santri terhadap konsep atau teori nahwu shorof, dan yang ketiga adalah santri tertantang untuk belajar atau mempelajari materi sebelum membaca di depan ustadzah

LEMBAR WAWANCARA MUSTAHIQ KELAS 1

Hari / Tanggal : Kamis, 23 Mei 2024

Nama : Laeli Mubarokah

Waktu : 10.30

Tempat : Aula Utara (Komplek A)

1. Apa tujuan adanya kegiatan sorogan di kelas 1?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai metode sorogan?
3. Apa alasan menggunakan metode sorogan?
4. Apa kelebihan dari menggunakan metode sorogan?
5. Apa kendala dalam pelaksanaan metode sorogan?

JAWABAN HASIL WAWANCARA

1. Tujuan adanya sorogan ini adalah supaya santri kelas 1 mampu membaca kitab kuning, karena seperti yang kita ketahui tolok ukur pondok pesanten pada umumnya adalah kemampuan membaca kitab kuning. Bukan hanya mampu membaca melainkan memahami kaidah nahwu shorof sebagai kunci dari membaca kitab
2. Ya minimal santri yang belum bisa membaca lama-lama jadi bisa membaca. Anak yang sudah paham semakin paham terkait bacaan ,makna , susunan nahwu shorof.
3. Tujuannya memang untuk bisa membaca kitab, jadi orang mempelajari nahwu dan shorof tanpa sorogan menurut saya, itu nanti tidak bisa paham tentang penggunaan teori itu. Jadi kayak hafal misale, banyak santri di Pondok Pesantren yang hafal alfiyah yang bisa jug adari belakang kedepan, bisa bolak balik, bisa hafal 1002 bait tapi tidak bisa membaca kitab karena kurang praktek. Jadi seperti ibarat orang masak, meskipun tau dan hafal resepnya kalau tidak tau dicoba , bisa apa tidak? Dicoba sekali gagal , maka harus dicoba terus ,pasti lama-lama akan bisa
4. Kelebihannya santri menjadi terbiasa memahami bahasa kitab dan hafal mufrodat secara otomatis. Jadi, terbiasa membaca kitab itu merupakan suatu kelebihan. Jadi, kalau anaknya sangat cerdas itu bisa membedakan misal kalau kitab ini bahasa e sederhana, naik lagi ke Fathul Qorib agak rumit, naik lagi ke Fathul Mu'in tambah rumit. Karena Bahasa Arab itu kan unik ya, ndak kayak Bahasa Indonesia. lama kelamaan bisa sampai paham bahasanya pengarang
5. Kendalanya yaitu kurangnya keaktifansantri , jadi terdapat anak yang tidak mau menghafal materi yang diajarkan atau kurang respon gitu, padahal ustadzahnya semangat tapi kalau dianya biasa saja dan tidak semangat waktu belajar ya akan percuma, kemudian kendala yang kedua adalah waktu pembelajarannya yang kurang

6. Disuruh hafalah dulu nahwu shorofnya atau rumus dan tasrifnya kemudian waktunya diperbanyak.” Dalam wawancara tersebut, Ustadzah Laeli menjelaskan terkait solusi yang dihadapi dari kendala-kendala di atas adalah anak yang tidak mau hafalan tersebut, dipaksa menghafal materi-materi yang dipelajari seperti nahwu, tashrifan shorofnya, dan juga rumus-rumus yang terdapat dalam materi. Kemudian solusi dari kendala kedua adalah dengan memperbanyak waktu yang digunakan dalam pembelajaran.

LEMBAR WAWANCARA SANTRI KELAS 1 TSANAWIYAH PUTRI

Hari / Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2024

Nama : Agus Aqokhi Wafa Aufiya

Waktu : 09.30

Tempat : Depan Ruang Kelas 1 Tsanawiyah putri

1. Apa pengertian metode sorogan menurut kamu?
2. Apa dampak penerapan metode sorogan di kelas 1 tasanwiyah putri?
3. Apa faktor pendukung dalam penerapan metode sorogan?
4. Apa faktor penghambat dalam penerapan metode sorogan?
5. Apa dampak dari penerapan metode sorogan di kelas 1?

JAWABAN HASIL WAWANCARA

1. Metode sorogan yaitu santri menghadap ustadz/ustadzah dengan membawa kitab yang akan dipelajarinya. Asatidz membacakan kitab Berbahasa Arab kemudian memurodi atau mengartikan sekaligus menjelaskan menerangkan maksudnya. Siswa menyimak mengesahkan dengan memberi catatan pada kitabnya. Pada gilirannya siswa mengulangi dan menerjemahkannya kata demi kata sepersis mungkin seperti yang dilakukan oleh astadiznya
2. Metode sorogan merupakan metode pembelajaran membaca kitab yang mana pada metode ini santri langsung membacakan kitab dihadapan asatidz, sedangkan asatidz mengoreksi hasil bacaan tersebut
3. Metode sorogan merupakan metode pengajaran kitab yang bisa digunakan di Pondok Salaf maupun non salaf untuk mengaji kitab berbahasa arab dengan membacakan dan memaknainya sesuai dengan kaidah Bahasa Arab
4. Alhamdulillah metode ini membuat pembelajaran dalam membaca kitab kuning menjadi lebih baik. Terlebih kami para santri yang berasal dari latar belakang yang berbeda yang awalnya belum bisa membaca , jangankan membaca teman kami aja ada yang belum begitu tau huruf hijaiyah , membuat teman santri menjadi lebih baik , yang awalnya belum begitu mengetahui huruf hijaiyah sedikit demi sedikit mengetahui , yang belum begitu lancar membaca jadi lebih lancar dalam membaca yang belum begitu paham dengan nahwu karna terbiasa di tes oleh asatidz ketika sorogan menjadi terasah pikiranya dan meningkat menjadi tambah pemahaman. Mungkin berat bagi kami santri kelas 1 tsanawiyah karena sebuah tuntutan yang membuat kita terkadang terpaksa ,merasa malas bahkan merasa takut ketika sedang menyorog dari yang salah makna ,salah membaca bahkan tidak tau susunan kalimat. Tapi dengan seiring berjalanya waktu kita terbiasa akan hal itu bahkan merasa lebih senang karena membuat para santri kelas 1 tsanawiyah menjadi lebih baik terutama dalam membaca kitab

5. Penggunaan metode ini sangat bagus selain memperkuat pembacaan kitab kuning juga pengetahuan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu karena metode ini juga memuat diskusi bersama guru maupun teman
6. Penggunaan metode sorogan di kelas 1 tsanawiyah putri sangat baik dan efisien untuk kelas 1 atau santri baru ,santri pemula seperti saya ,dengan adanya sorogan ini saya jadi tambah pemahaman apa itu nahwu shorof , tidak hanya bisa membaca melainkan paham kedudukan suatu kalimat
7. Di Madrasah Diniyah ini, Ustadzah memberikan metode pengajaran yang menyenangkan, karena sedikit di selingi dengan guyon. Ustadzah juga tidak full menggunakan bahasa jawa tulen seperti yang biasa dilakukan di Pondok, tetapi juga menggunakan bahasa indonesia
8. Faktor pendukungnya yaitu pendidik seperti sangat semangat dan ikhlas saat mengajar dalam penerapan metode sorogan ini. kemudian pendidik juga sangat memotivasi dalam penerapan metode sorogan
9. Menurut saya, faktor yang mendukung lancarnya metode sorogan di kelas 1 tsanawiyah putri adalah adanya pelajaran tambahan dari ustadzah , kemudian sebelum pembelajaran dimulai, santri muthola'ah
10. Faktor pendukungnya yaitu sudah adanya materi yang dipelajari jadi tinggal pengaplikasiannya ke kitab-kitab
11. Mungkin lebih ke waktu, jadi menyebabkan anak-anak lupa terhadap pembelajaran. Karena waktunya hanya empat kali seminggu.
12. kita sudah diajari nahwu dan shorofnya sedikit demi sedikit, mungkin agak bisa membacanya. Kesulitannya yaitu kita kurang terlalu sering menerapkan metode sorogan tersebut karena keterbatasan waktu, masih malas dalam mengulang-ngulang atau mutholaah.
13. Sedikit kesulitan karena dalam metode sorogan ini, nahwu shorof yang telah dipelajari harus kita terapkan saat membaca kitab kuning, walaupun sulit kita harus tetap berusaha karena nanti akan menjadi kebiasaan yang baik, begitu juga konsentrasi dalam metode sorogan ini sangat diperlukan

14. Alhamdulillah metode ini sangat bermanfaat dikarenakan mufrodat dan kaidah-kaidah nahwu shorof nya pun juga dibahas
15. Dampak dari metode sorogan tersebut kita menjadi lebih berani untuk membaca kitab dan berfikir keras tentang nahwu shorof, dan menambah pemahaman kita tentang kitab tersebut
16. Dampak dari berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan ini menuntutsantri untuk berfikir secara mendalam, bagaimana bacaan yang tepat. Ketika ada salah dan ustadzah memperingatkan, ini menjadi catatan bagi kami yang mana harus kami perbaiki dan harus diingat
17. ee.. dampaknya santri kelas 1 lebih mudah dalam belajar membaca , lebih mudah dalam memahami nahwu shorofnya, lebih mengetahui letak. apa namanya, letak nahwunya dimana, letak shorofnya ini dibaca apa. Semuanya ee.. sudah tau dengan metode sorogan tersebut, jadi amat sangat baik sekali.

lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso
2. Penerapan Metode Sorogan di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pengamatan
Bagaimana pelaksanaan Implementasi metode sorogan dalam mengatasi kesulitan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah	Pelaksanaan metode syawir dalam pembacaan kitab kuning	Materi	Pengertian metode sorogan
		Manfaat	Manfaat metode sorogan
		Alasan	Alasan menggunakan metode sorogan
		Pelaksanaan	Bagaimana pelaksanaan metode sorogan
		Tujuan	Tujuan penggunaan metode sorogan
Bagaimana dampak penerapan metode sorogan dalam mengatasi kesulitan pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso		Kelebihan	Kelebihan menggunakan metode sorogan
		Kendala	Kendala dalam pelaksanaan metode sorogan
		Solusi	Solusi dari kendala dalam

			pelaksanaan metode sorogan
	Dampak penerapan ,etode syawir dalam pembacaan kitab kuning	Dampak Positif	Manfaat metode sorogan
			Faktor pendukung pelaksanaan metode sorogan

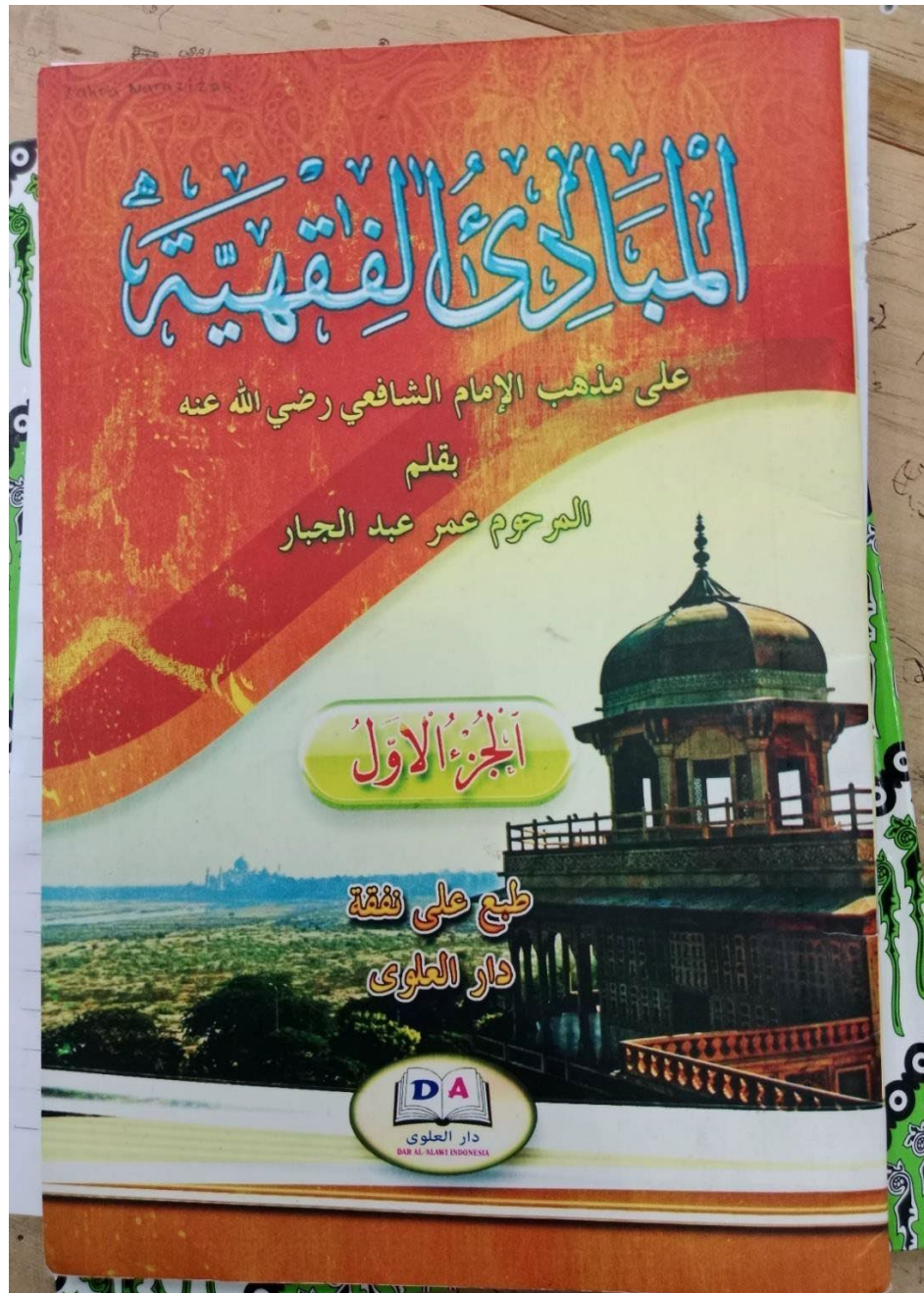
Lembar Observasi 1

Objek Observasi	Pondok
Tanggal	29 Mei 2024
Lokasi	Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso
Deskripsi observasi	Peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso yang berada di tengah- tengah kota tepatnya di Gg Walikonang 2 Rt 02/05 Wonoyoso,Bumirejo Kebumen. Pondok ini merupakan pondok salaf. Dimana sistem pembelajaran masih menggunakan metode salaf. Meskipun pondok salaf tetapi mempunyai pendidikan formal mulai dari RAMTs-MA yang letaknya berada di komplek Pondok Pesantren Salafiyah. Pondok Ini berada di dataran rendah yang berada di wilayah perkotaan dimana tempat mudah dijangkau karena dekat dengan pusat kota.

Lembar Observasi II

Objek Observasi	Penerapan Metode sorogan
Tanggal	3,4,5 Juni 2024
Lokasi	Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso
Deskripsi Observasi	Implementasi metode Sorogan dalam pembacaan kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso menghadapi berbagai tantangan dan faktor pendukung. Tantangan utama meliputi rendahnya kemampuan membaca kitab kuning di kalangan santri karena latar belakang yang beragam, kesulitan dalam memahami tarkib (nahwu-shorof), dan kurang tepatnya pemahaman makna pegon. Namun, metode Sorogan, yang menekankan pada pembelajaran individu dengan bimbingan langsung dari ustadz atau ustadzah, dinilai efektif dalam membantu santri memahami susunan kalimat dalam kitab kuning dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami kitab klasik.

	Faktor-faktor pendukung seperti ketekunan santri, kreativitas ustadzah, serta motivasi yang diberikan kepada santri sangat membantu kelancaran penerapan metode ini. Namun, kendala seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan santri, dan kurangnya keaktifan santri menjadi penghambat yang memerlukan solusi lebih lanjut. Upaya-upaya seperti penyediaan buku pegangan, pemberian tugas tambahan, dan penambahan waktu pembelajaran telah diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Secara keseluruhan, dengan solusi yang tepat dan dukungan yang baik, metode Sorogan dapat lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso.
--	---



Kitab yang biasa digunakan dalam kegiatan sorogan & ngaji diniyah tsanawiyah kelas 1

Lampiran 3

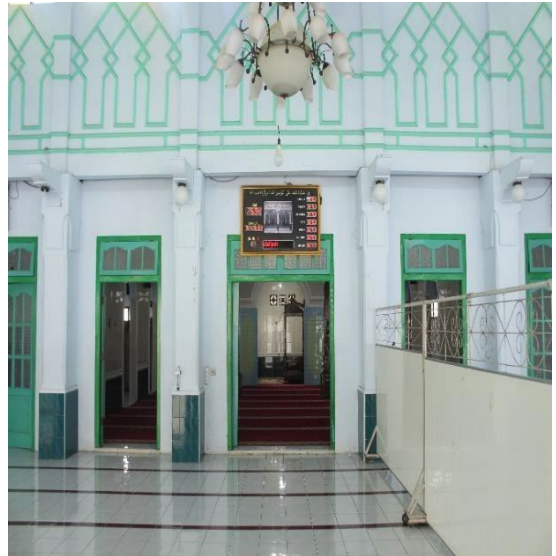
PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso meliputi:

1. Profil Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso
2. Susunan pengurus Pondok Salafiyah Wonoyoso
3. Foto Kegiatan Sorogan
4. Foto Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso
5. Foto Masjid Jami' Salafiyah Wonoyoso

Lampiran 4

DOKUMENTASI LINGKUNGAN PONDOK SALAFIYAH WONOYOSO



Masjid Jami' Salafiyah

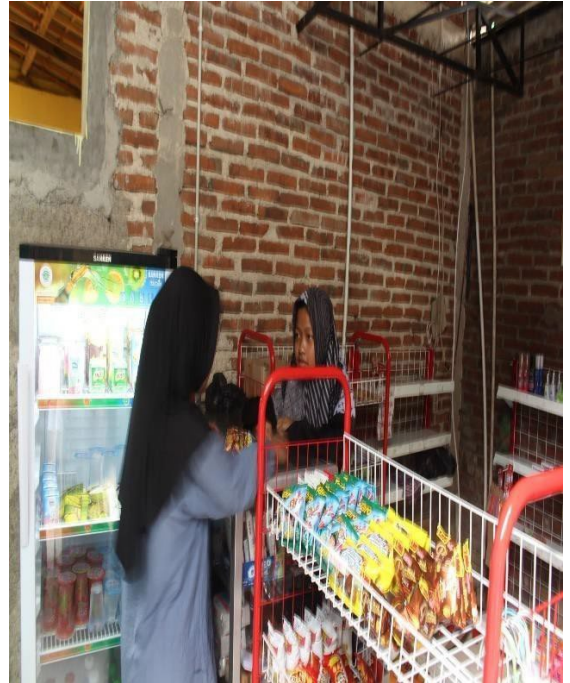


Pondok Pesantren Salafiyah

Serambi Masjid



Madin Salafiyah



Lampiran 5

DOKUMENTASI SOROGAN KELAS 1 TSANAWIYAH PUTRI



Kegiatan sorogan

Lampiran 6

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara Pengasuh Pondok/ Asatidz



Wawancara dengan Mustahiq kelas 1 kelas



Wawancara dengan Ketua

Lampiran 7

SURAT IZIN PENELITIAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
FAKULTAS TARBIYAH
SK. Direktur Jenderal Pendidikan Islam no.3532 Tahun 2013
Jl. Tentara Pelajar 55 B Telp./Fax. (0287) 385902 Kebumen 54312
Website : <http://www.iainukebumen.ac.id> Email : info@iainukebumen.ac.id

Nomor : In.11/X.10/IAINU/FT/V/106/2024 Kebumen, 30 Juli 2024
Perihal : Ijin Riset
Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth : Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:
Nama : **Aulia Khoirunnisa**
NIM : **20116865**
Fak/Jur/Prodi : **Tarbiyah /PAI**
Pembimbing : **Dr.Slamet Mujiono,M.Hum**

Akan melaksanakan tugas akhir, yakni penelitian/studi lapangan guna penyusunan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Judul/Tema Penelitian : Implementasi Metode Syawir Dalam Pembacaan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso Kebumen

Tempat Penelitian : **Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso Kebumen**
Waktu/Lama Penelitian : Minimal 3 (Tiga) Bulan, Maksimal 6 (enam) bulan
Sehubungan dengan hal tersebut, maka mohon dengan hormat berkenan memberikan:
1 Ijin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan penelitian/studi lapangan pada lembaga/instansi/satuan pendidikan yang Bapak/Ibu/Sdr (i) pimpin, yang ditindak lanjuti dengan mengeluarkan Surat Ijin Penelitian.
2 Memberikan bantuan informasi / data-data yang diperlukan guna penelitian dimaksud
3 Apabila mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian, mohon juga untuk dibuatkan Surat Keterangan, sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian.

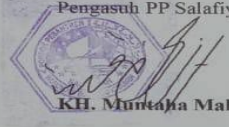
Demikian atas kebijaksanaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Ditandatangani
Dit. Luth Arifah, M.A
2144088703

Tembusan:
1. Mahasiswa Ybs
2. Arsip

Lampiran 8

SURAT BALASAN PENELITIAN

	التربية الإسلامية السلفية PONDOK PESANTREN SALAFIYAH WONoyoso BUMIREJO KEBUMEN Alamat: Jl. Gg. Walikonang III, Kel. Bumirejo, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen. Kode Pos 54316, Telp. 0831-0641-3888
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 028/SK/PPS/VII/2024	
Kami atas nama Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso Kebumen, menerangkan bahwa:	
Nama	: Aulia Khoirunnisa
NIM	: 20116865
Asal Kampus	: IAINU Kebumen
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing	: Dr. Slamet Mujiono, M. Hum
Judul Penelitian	: Implementasi Metode Syawir dalam Pembacaan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso
Telah melakukan Kegiatan Penelitian pada Tanggal 15 Mei 2024 s.d 15 Juli 2024 di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso Kebumen, sesuai judul yang tertera di atas dengan sebaik-baiknya.	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Kebumen, 28 Juli 2024 Pengasuh PP Salafiyah Wonoyoso  KH. Muntaha Mahfudz	

Lampiran 9

Biodata Mahasiswa



Nama	: Aulia Khoirunnisa
Nim	: 20116865
Tempat Tanggal Lahir	: Kebumen, 20 Februari 2003
Fakultas	: Tarbiyah
Progam Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	: 2020 - 2024
Alamat Rumah	: Dukuh Bendungan, Desa Jatipurus, Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen
No. Hp	: 087831676650
Alamat Email	: auliakh66@gmail.com
Pendidikan Formal	: 1. TK Pertiwi Jatipurus 2. SD Negeri Jatipurus 3. SMP Negeri 1 Poncowarno 4. MAN 1 Kebumen 5. IAINU Kebumen